

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pelaksanaan produksi dan publikasi konten *Reels* Instagram pada akun @arabesque_smg, diperoleh hasil yang kemudian menjadi dasar evaluasi pelaksanaan project Tugas Akhir ini. Hasil tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui peran konten *Reels* dalam mendukung upaya branding Arabesque Ballet Semarang. Hasil pembahasan yang diperoleh mencakup berbagai aspek. Penulis juga melakukan analisis terhadap performa konten berdasarkan data Instagram Insight serta melakukan evaluasi pada pencapaian indikator keberhasilan yang ditetapkan sebelumnya.

Analisis tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana konten *Reels* Instagram yang telah diproduksi mampu mencapai tujuan yang telah direncanakan. Selain itu, analisis juga bertujuan untuk mengidentifikasi jenis konten yang memperoleh performa terbaik maupun terendah sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dalam penyusunan strategi konten berikutnya. Melalui proses analisis ini, penulis dapat menilai efektivitas implementasi konten tidak hanya dari aspek publikasi, tetapi juga dari respons audiens yang ditunjukkan melalui jangkauan akun, jumlah tayangan, interaksi, serta keterlibatan audiens terhadap konten yang dipublikasikan.

4.1 Gambaran Umum Permasalahan

Arabesque Ballet Studio merupakan tempat kursus balet bagi anak-anak hingga usia dewasa. Arabesque Ballet pertama kali berkembang di Kota Bandung, lalu membuka cabang di Cirebon, dan pada Januari 2026 membuka di Kota Semarang. Menerapkan metode pembelajaran *easy learning* dengan menggunakan kurikulum internasional yaitu *Australian Teachers of Dancing* (ATOD). Pembukaan cabang di Semarang merupakan bagian dari upaya pengembangan lembaga untuk memperluas jangkauan

layanan serta memperkenalkan pembelajaran balet kepada masyarakat. Dalam menjalankan kegiatan branding dan komunikasi, Arabesque Ballet Semarang memanfaatkan media sosial Instagram sebagai sarana untuk membagikan informasi mengenai program kelas. Media sosial menjadi salah satu sarana penting bagi Arabesque Ballet Semarang dalam membangun identitas studio kepada target audiens.

Namun, berdasarkan hasil observasi yang sebelumnya dilakukan penulis, jumlah konten pada akun Instagram @arabesque_smg masih minim, khususnya pada format *Reels*. Konten yang tersedia sebagian besar berisi informasi mengenai pembukaan studio dan aktivitas kelas, sehingga belum banyak menampilkan berbagai aspek yang dapat merepresentasikan identitas Arabesque Ballet Semarang secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan produksi konten *Reels Instagram* yang lebih variatif dan terencana untuk mendukung upaya branding Arabesque Ballet Semarang. Melalui konten *Reels*, berbagai aspek yang menjadi identitas studio dapat dikomunikasikan kepada audiens secara lebih menarik sehingga mampu membangun branding Arabesque Ballet Semarang di media sosial.

4.2 Analisis Tahap Pra Produksi

4.2.1 Pengumpulan Ide

Berdasarkan hasil analisis terhadap akun Instagram @arabesque_smg, diketahui bahwa konten yang dipublikasikan masih didominasi oleh informasi seputar pendaftaran dan program kelas. Sementara itu, konten yang menampilkan identitas, aktivitas pembelajaran, maupun karakteristik Arabesque Ballet Semarang masih minim. Kondisi tersebut menyebabkan informasi mengenai Arabesque Ballet Semarang belum tersampaikan secara optimal kepada audiens.

Penulis melakukan observasi pada akun Instagram @arabesque_smg untuk meninjau konten yang telah dipublikasikan. Melalui hasil observasi diperoleh bahwa konten yang diunggah masih berfokus pada informasi pendaftaran dan program kelas, sementara konten

yang merepresentasikan identitas Arabesque Ballet Semarang belum dipublikasikan secara optimal. Selain observasi, penulis juga melakukan wawancara dengan Elsa Lukardi selaku pendiri Arabesque Ballet Studio, yang mengatakan bahwa, ”pengalaman pada cabang sebelumnya, konten video dalam format *Reels* memiliki potensi jangkauan yang lebih besar dan mampu menjangkau lebih banyak audiens.” Sementara itu, pada cabang Semarang yang masih tergolong baru sehingga pengelolaan konten belum dilakukan secara optimal dan belum memiliki strategi branding yang terstruktur.

Melalui proses observasi dan wawancara tersebut, penulis memperoleh gambaran mengenai kebutuhan konten yang sesuai dengan identitas Arabesque Ballet Semarang. Informasi yang diperoleh kemudian digunakan sebagai dasar dalam menentukan tema, pesan, dan konsep visual yang akan diterapkan pada konten *Reels*.

4.2.2 Implementasi *Standart Sequences Guide (SSG)*

Setelah penetapan konsep, penulis menyusun rancangan konsep melalui *Standart Sequence Guide (SSG)*. Pembuatan 10 SSG digunakan sebagai acuan untuk memproduksi 10 konten yang sudah direncanakan. Pada proses pelaksanaannya, terdapat adanya perbedaan antara rancangan awal SSG dan hasil implementasi. Berikut merupakan penjabaran hasil penerapan SSG :

a) Hasil Implementasi *Standart Sequences Guide 1*

Tabel 4. 1 Perubahan *Standart Sequences Guide 1*

No.	Perubahan	Perencanaan Awal	Hasil Akhir
1.	<i>Voice over</i>	Shot 5 <i>Voice Over</i> ”Kelas balet disini tidak hanya berfokus pada teknik, tapi juga	Penambahan <i>Voice Over</i> pada Shot 5 : “Dengan pelatih profesional, kelas balet disini terbuka untuk

		bagaimana kamu bisa percaya diri melalui tiap gerakan”	berbagai usia. Mulai dari anak-anak sampai dewasa”
2.	<i>Voice Over</i>	Shot 6 <i>Voice Over</i> ”Catat ya.. lokasi nya ada di Tenong Space. Jalan Gajah Mada nomor 117 Semarang.”	Penambahan <i>Voice Over</i> pada Shot 6 : “Dengan level yang disesuaikan, kamu bisa belajar balet dengan maksimal”
2.	Musik	-	<i>A castle party – elegant and refined waltz</i>
3.	Durasi	1’0”	1’3”

Perubahan yang dilakukan yaitu penambahan *voice over* pada shot 5 dan 6, karena pada SSG atau perencanaan awal masih belum memenuhi durasi *footage* yang tersedia sehingga masih terdapat beberapa bagian video yang belum dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, penambahan *voice over* dilakukan untuk menyesuaikan durasi narasi dengan durasi visual sekaligus memperkuat penyampaian informasi kepada audiens agar pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan informatif.

b) Hasil Implementasi *Standart Sequences Guide 2*

Tabel 4. 2 Perubahan *Standart Sequences Guide 2*

No.	Perubahan	Perencanaan Awal	Hasil Akhir
1.	<i>Voice over</i>	Shot 3 <i>Voice Over</i> “Kelas kids ballet dibagi menjadi 2 kategori. Kelas pre	Penambahan Voice Over pada Shot 3 : “Untuk usia 3,5 – 5 tahun”

		school dan kelas grading.”	“Untuk usia 5,5 sampai 9 tahun”
2.	<i>Voice Over</i>	Shot 5 <i>Voice Over</i> “Selain itu aktivitas dalam kelas juga dibuat variatif.”	Penambahan <i>Voice Over</i> pada Shot 5 : “Agar anak-anak bisa belajar sambil bermain selama proses latihan”
3.	<i>Voice Over</i>	Shot 6 <i>Voice Over</i> “Program adult balet yang dapat diikuti oleh usia dewasa. Kelas ini cocok untuk kamu yang ingin belajar ballet dari awal maupun yang ingin berlatih kembali”	Penambahan <i>Voice Over</i> pada Shot 6 : “Kelas ini menjadi ruang untuk berlatih teknik balet dan juga membangun keseimbangan tubuh.”
3.	Musik	-	<i>The fairy tales - mauldex</i>
4.	Durasi	1’5”	1’7”

Pada implementasi SSG 3 dilakukan penambahan *Voice Over* pada Shot 3, Shot 5 dan Shot 6 untuk memperjelas isi pesan yang disampaikan. Pada SSG awal, *Voice Over* pada Shot 3 penjelasan tentang kelas balet hanya sebatas pembagian kelas secara umum, oleh sebab itu, ditambahkan *Voice Over* yang lebih detail mengenai kategori umur di setiap kelasnya. *Voice Over* pada Shot 5 ditambahkan karena masih ada gap durasi pada shot 5, dan untuk menjelaskan lebih detail pesan yang disampaikan. Sementara itu, pada Shot 6, dilakukan penambahan *Voice Over* untuk menjelaskan lebih detail alasan mengapa usia dewasa dapat mengikuti balet.

c) Hasil implementasi *Standart Sequences Guide 3*

Tabel 4. 3 Perubahan *Standart Sequences Guide 3*

No.	Perubahan	Perencanaan Awal	Hasil Akhir
1.	<i>Voice over</i>	Shot 1: “Tahukah kamu? Anak-anak itu sudah bisa belajar balet sejak umur 3-5 tahun?”	Perubahan <i>Voice Over</i> pada Shot 1 menjadi : ”Kalau si kecil suka gerak dan aktif, ballet bisa jadi salah satu aktivitas yang seru untuk dicoba”
2.	<i>Voice Over</i>	Shot 4 : ”Balet mengajarkan anak untuk melatih fleksibilitas, keseimbangan hingga keberanian untuk tampil”	Perubahan <i>Voice Over</i> pada Shot 4 menjadi : ”Materi disusun secara bertahap sesuai level, jadi anak-anak bisa mengikuti prosesnya dengan lebih terarah”
3.	Musik	-	<i>Sprinkle Candy Melody - Ziodotjp</i>

Dalam pelaksanaannya, implementasi SSG 3 dilakukan perubahan pada *voice over* shot 1 dan shot 4 yaitu dengan menambahkan informasi yang lebih spesifik mengenai manfaat balet bagi anak-anak. Perubahan dilakukan pada *voice over* shot 1 dengan mengganti narasi menjadi lebih relevan dengan aktivitas dan minat anak agar pesan lebih menarik dan mudah dipahami oleh audiens. Lalu perubahan *voice over* pada Shot 4 yaitu dengan mengganti narasi mengenai manfaat balet menjadi penjelasan mengenai pembelajaran yang disusun sesuai level anak dengan

tujuan untuk menyesuaikan alur narasi video agar penyampaian informasi lebih selaras.

d) Hasil Implementasi *Standart Sequences Guide 4*

Tabel 4. 4 Perubahan *Standart Sequences Guide 4*

No.	Perubahan	Perencanaan Awal	Hasil Akhir
1.	<i>Voice over</i>	Shot 1 : “Pengen banget coba balet tapi kayaknya udah telat deh karena udah umur segini”	Perubahan <i>Voice Over</i> pada Shot 1 menjadi : ”Pengen coba balet tapi merasa sudah telat mulai?”
2.	<i>Voice Over</i>	Shot 6 ”Latihan balet juga membantu kekuatan otot dan koordinasi gerak tubuh”	Penambahan <i>Voice Over</i> pada Shot 6 : “Bukan cuma indah dilihat, tapi juga bermanfaat untuk kebugaran tubuh”
3.	Durasi	1’0”	1’6”
4.	Musik	-	<i>Little Little Things - Cheyank</i>

Pada implementasi SSG 4 dilakukan perubahan pada *voice over* shot 1 dengan menyederhanakan narasi agar pesan dapat disampaikan secara lebih singkat, jelas, dan mudah dipahami oleh audiens. Kemudian, penambahan *voice over* pada shot 6 dilakukan untuk memperkuat informasi mengenai manfaat balet bagi kebugaran tubuh serta memperjelas penyampaian pesan dalam video.

e) Hasil Implementasi *Standart Sequences Guide 5*

Tabel 4. 5 Perubahan *Standart Sequences Guide 5*

No.	Perubahan	Perencanaan Awal	Hasil Akhir
1.	<i>Shot</i>	Shot 4 : Shot murid sedang berinteraksi dengan sesama teman.	Perubahan pada shot 4 yaitu menjadi shot <i>interview</i> singkat dengan salah satu orang tua murid.
2.	<i>Voice Over</i>	<i>Voice Over</i> ”Di kelas ballet, anak juga bisa bertemu teman-teman baru dan belajar berlatih bersama dalam suasana yang menyenangkan.”	Narasi <i>interview</i> singkat dengan salah satu orang tua murid. Ibu Tata, orang tua murid: ”Kenapa akhirnya pilih balet karena kegiatannya Zeze sudah banyak untuk yang akademis. Kayaknya butuh sesuatu yang selingan dan lebih ke seni. Kalau dancing sepertinya balet bisa untuk <i>cooling down</i> emosi anak.”
3.	<i>Voice Over</i>	Shot 6 “Karena itu, ballet bukan hanya sekadar aktivitas menari, tapi juga menjadi tempat bagi anak untuk belajar,	Perubahan voice over pada pada shot 6 menjadi : “Karena itu, banyak orang tua pilih ballet untuk anak. Di

		berkembang, dan mengekspresikan diri.”	Arabesque Ballet Semarang, setiap latihan juga menjadi bagian dari proses anak untuk berkembang.”
4.	<i>Footage</i>		Penambahan shot <i>interview</i> pada shot 4 dengan salah satu orang tua murid
5.	Musik	-	<i>Grateful and Cute Waltz piano solo - Orussa</i>
6.	Durasi	1’0”	1’2”

Perubahan dilakukan pada shot 4 yaitu dengan mengganti shot *interview* dengan salah satu orang tua murid untuk memperkuat penyampaian pesan mengenai alasan memilih ballet untuk anak agar konten lebih relevan dengan tema serta menghadirkan perspektif langsung dari orang tua. Kemudian, pada shot 6, perubahan dilakukan pada *voice over* dengan menyesuaikan narasi agar lebih relevan dengan tema konten mengenai alasan orang tua memilih ballet untuk anak dan narasi interview oleh orang tua murid.

f) Hasil Implementasi Standart Sequences Guide 6

Tabel 4. 6 Perubahan *Standart Sequences Guide 6*

No.	Perubahan	Perencanaan Awal	Hasil Akhir
1.	<i>Voice over</i>	Shot 4: “Ballet adalah latihan terbaik untuk memperbaiki postur tubuh dan bikin kamu	Perubahan <i>Voice Over</i> pada Shot 4 menjadi : ”Dibentuk lewat latihan yang dilakukan secara konsisten, balet juga

		terlihat fit setiap harinya”	meningkatkan keseimbangan dan kontrol tubuh dalam jangka panjang”
2.	Musik	-	<i>A ballet lesson with the sound of The Nutcracker – Ikuma Ito</i>

Perubahan dilakukan pada *voice over* shot 4 dengan menyesuaikan narasi agar manfaat balet dapat dijelaskan secara lebih spesifik dengan tujuan untuk memberikan informasi yang lebih jelas kepada audiens mengenai manfaat latihan balet terhadap tubuh yang diperoleh melalui Latihan.

g) Hasil Implementasi *Standart Sequences Guide 7*

Tabel 4. 7 Perubahan *Standart Sequences Guide 7*

No.	Perubahan	Perencanaan Awal	Hasil Akhir
1.	<i>Voice over</i>	Shot 10 : “Jadi, jika kamu sedang mencari aktivitas yang menyehatkan tubuh sekaligus mengekspresikan diri, mungkin sekarang adalah waktu yang tepat untuk mulai belajar ballet”	Perubahan Voice Over pada Shot 10 menjadi : ” Ternyata, ada banyak hal yang bisa dipelajari lewat setiap latihan di Arabesque Ballet Semarang”
2.	Durasi	1’5”	1’0”
3.	Musik	-	<i>Happy Go Lucky – D.T.Phillips</i>

Pada implementasi SSG 7 dilakukan perubahan pada *voice over* shot 10 dengan menyesuaikan narasi dari ajakan untuk belajar balet menjadi penegasan mengenai berbagai manfaat dan pembelajaran yang diperoleh melalui latihan di Arabesque Ballet Semarang, dengan tujuan untuk memperkuat pesan utama konten serta menyesuaikan alur narasi pada bagian penutup video.

h) Hasil Implementasi *Standart Sequences Guide 8*

Tabel 4. 8 Perubahan *Standart Sequences Guide 8*

No.	Perubahan	Perencanaan Awal	Hasil Akhir
1.	<i>Voice over</i>	Shot 2 ”Kelas akan dimulai dengan <i>warming-up</i> untuk membantu tubuh lebih siap bergerak.”	Penambahan Voice Over pada Shot 2, yaitu : ”Sesi latihan juga sering disesuaikan dengan aktivitas bermain supaya anak-anak tetap nyaman dan <i>enjoy</i> selama kelas berlangsung.”
3.	Voice Over	Shot 6 ”Di tahap ini, anak-anak akan mencoba movement tanpa menggunakan <i>barre</i> sambil mengikuti arah gerakan dan musik.”	Penambahan Voice Over pada Shot 6, yaitu : ”Semua tahapan latihan dilakukan secara bertahap supaya anak-anak bisa mengikuti kelas dengan lebih nyaman”
4.	Durasi	1’0”	1’20”
5.	Musik	-	<i>Sunlight Through Curtains - Hyperstrings</i>

Implementasi pada SSG 8 dilakukan penambahan *voice over* pada shot 2 untuk memberikan informasi tambahan mengenai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan aktivitas bermain, dengan tujuan memberikan gambaran kepada audiens mengenai suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan bagi anak-anak. Sementara itu, penambahan *voice over* pada shot 6 dilakukan untuk menambahkan informasi mengenai tahapan latihan yang membuat anak-anak mengikuti kelas dengan lebih nyaman.

i) Hasil Implementasi *Standart Sequences Guide 9*

Tabel 4. 9 Perubahan *Standart Sequences Guide 9*

No.	Perubahan	Perencanaan Awal	Hasil Akhir
1.	Narasi <i>Talent on Cam</i>	Shot 1 : ”Hai, aku Ms.Tiara, dan sekarang mengajar di Arabesque Ballet Semarang. Aku mulai mengenal balet sejak..., dan dari situ aku mulai tertarik untuk terus belajar sampai akhirnya sekarang bisa mengajar kelas balet.”	Perubahan narasi pada Shot 1, yaitu : ”Hai, aku Ms.Tiara, dan sekarang mengajar di Arabesque Ballet Semarang. Aku mulai mengajar balet sejak 2018. Berawal dari ketertarikan pada dunia tari dan senang mengajar, menurut aku balet bukan tentang belajar movement, tapi juga tentang proses bagaimana anak-anak berkembang.”
4.	Durasi	1’5”	1’9”

5.	Musik	-	<i>Lively Day – Kim Sung Hwan</i>
----	-------	---	-----------------------------------

Perubahan yang dilakukan pada implementasi SSG 9 yaitu narasi shot 1 yang menyesuaikan fokus pembahasan dari pengalaman awal mengenal ballet menjadi pengalaman mengajar serta pandangan Ms. Tiara mengenai peran ballet dalam perkembangan anak, supaya informasi yang disampaikan lebih relevan dengan tema konten dan memberikan gambaran mengenai perspektif pengajar terhadap pembelajaran ballet.

j) Hasil Implementasi Standart Sequences Guide¹⁰

Tabel 4. 10 Perubahan *Standart Sequence Guide 10*

No.	Perubahan	Perencanaan Awal	Hasil Akhir
1.	Narasi <i>Talent on Cam</i>	Shot 2 <i>Talent on Cam</i> orang tua murid: ”Balet dapat melatih kepercayaan diri untuk anak, dan membantu memperbaiki postur tubuh anak.”	Perubahan narasi <i>Talent on Cam</i> pada Shot 2. Ibu Inez, orang tua murid : ”Karena anak aku tipe yang aktif banget dan sulit untuk kontrol. Aku pengen dia lebih punya jiwa <i>manners</i> wanita, biar lebih <i>calm</i> pembawaanya”
2.	Narasi <i>Talent on Cam</i>	Shot 3 <i>Talent on Cam Interview</i> orang tua murid:	Perubahan narasi <i>Talent on Cam</i> pada Shot 3.

		<p>”Karena balet dapat melatih motorik anak, juga kemampuan anak dalam mengingat gerakan.”</p>	<p>Ibu Citra, orang tua murid :</p> <p>”Karena balet bisa melatih postur tubuh supaya anak belajar untuk tegak, untuk melatih fokus, dan mengingat gerakan. Menurut saya, balet juga bisa untuk melatih disiplin dan juga mental anak supaya percaya diri”</p>
3.	Narasi <i>Talent on Cam</i>	<p>Shot 5</p> <p><i>Talent on Cam Interview</i></p> <p>orang tua murid :</p> <p>”Setelah beberapa bulan mengikuti balet, anak saya sudah mulai terlihat kepercayaan dirinya.”</p>	<p>Perubahan narasi <i>Talent on Cam</i> pada Shot 5.</p> <p>Ibu Tata, orang tua murid:</p> <p>”Lumayan tergugah untuk kepercayaan dirinya, mungkin karena masih baru jadi masih butuh pendampingan lagi. Mungkin <i>next</i> bakal lebih percaya diri lagi.”</p>

4.	Narasi <i>Talent on Cam</i>	Shot 6 <i>Talent on Cam</i> orang tua murid : “Tentunya sudah mulai terlihat, postur sudah mulai terbiasa untuk tegak, dari yang sebelumnya”	Perubahan narasi <i>Talent on Cam</i> pada Shot 6. Ibu Citra, orang tua murid: “Dia udah berani gerak, kalau di sekolah sebelumnya masih kurang mengeskpresikan dirinya saat menari. Setelah balet, dia mulai mau bergerak sesuai dengan arahan pelatih tari di sekolahnya”
5.	Narasi <i>Talent on Cam</i>	Shot 7 <i>Talent on Cam</i> orang tua murid : ”Sudah mulai terbiasa untuk membiasakan postur tegap, dan sudah mulai percaya diri”	Perubahan narasi <i>Talent on Cam</i> pada Shot 7. Ibu Inez, orang tua murid: “Untuk gerakan, terutama postur tubuh sudah lebih tegap, itu sih yang saya cari sebenarnya”
6.	Musik	-	<i>Mini Vlog-Alohi Style</i>
7.	Durasi	1’15”	1’26”

Perubahan dilakukan pada implementasi SSG 10 dengan mengganti narasi perkiraan jawaban orang tua pada tahap perencanaan awal menjadi kutipan hasil wawancara langsung dengan orang tua murid. Perubahan ini dilakukan karena pada tahap SSG awal narasi masih berupa asumsi atau prediksi jawaban narasumber, sedangkan pada implementasi digunakan jawaban aktual hasil wawancara agar isi testimoni lebih akurat, dan sesuai dengan pengalaman nyata orang tua murid di Arabesque Ballet Semarang.

4.2.3 Penyusunan Tim Produksi

Pada tahap penyusunan tim produksi, penulis tidak membentuk tim produksi khusus karena sebagian besar proses produksi konten *Reels* Instagram dilakukan secara mandiri. Penulis bertanggung jawab atas seluruh tahapan produksi, mulai dari perencanaan konsep, penyusunan naskah, pengambilan gambar, penyuntingan video, hingga publikasi konten pada akun Instagram Arabesque Ballet Semarang.

Dalam proses produksi, penulis melibatkan dua orang talent untuk mendukung kebutuhan konten yang dibuat. Talent pertama merupakan pelatih Arabesque Ballet Semarang yaitu Tiara Pascanoviera yang berperan dalam beberapa konten informatif dan edukatif terkait pembelajaran balet. Sementara itu, talent kedua merupakan rekan mahasiswa yaitu Adinda Sadevita yang membantu sesuai dengan konsep konten yang telah dirancang.

Selain melibatkan talent, penulis juga memanfaatkan aktivitas latihan siswa dan suasana kelas sebagai objek utama dalam pengambilan gambar. Hal tersebut dilakukan agar konten yang dihasilkan dapat menampilkan kondisi pembelajaran di Arabesque Ballet Semarang secara nyata dan sesuai dengan tujuan branding yang ingin dibangun. Dengan penentuan peran tersebut, proses produksi dapat berjalan secara efektif .

4.2.4 Penentuan Jadwal dan Lokasi Produksi

Kegiatan produksi dilakukan setelah konsep konten selesai disusun. Pengambilan gambar tidak dilakukan dalam satu waktu, melainkan disesuaikan dengan jadwal kegiatan latihan di Arabesque Ballet Semarang. Hal tersebut dilakukan agar penulis dapat mendokumentasikan aktivitas pembelajaran yang berlangsung sesuai dengan kondisi di studio. Oleh karena itu, pengambilan gambar dilaksanakan secara bertahap selama kurang lebih satu bulan dengan frekuensi satu kali dalam seminggu mengikuti jadwal latihan yang telah ditentukan.

Seluruh proses produksi dilaksanakan di studio Arabesque Ballet Semarang karena sebagian besar konten yang diproduksi menampilkan kegiatan pembelajaran balet, interaksi antara pelatih dan murid, serta suasana kelas. Pemilihan lokasi ini juga bertujuan untuk memperoleh visual yang sesuai dengan konsep konten yang telah dirancang sekaligus menampilkan lingkungan belajar yang menjadi bagian dari identitas Arabesque Ballet Semarang. Dengan demikian, konten yang dihasilkan dapat menggambarkan aktivitas studio secara lebih autentik dengan tujuan branding.

4.2.5 Persiapan Properti dan Peralatan

Peralatan dan properti dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan produksi konten *Reels* Instagram. Persiapan ini dilakukan untuk mendukung kelancaran proses pengambilan gambar serta menghasilkan kualitas visual dan audio yang sesuai dengan konsep konten yang telah dirancang. Adapun peralatan yang digunakan dalam proses produksi meliputi Samsung Galaxy A06 untuk merekam video, dan mikrofon nirkabel Lentiven untuk merekam suara.

4.3 Analisis Tahap Produksi

4.3.1 Briefing Talent

Sebelum proses pengambilan gambar dilakukan, penulis terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan talent yang terlibat dalam produksi konten untuk memberikan pemahaman mengenai konsep, alur, dan tujuan konten yang akan diproduksi sehingga proses pengambilan gambar dapat berjalan dengan sesuai dengan *Standart Sequence Guide (SSG)*. Koordinasi dilakukan secara langsung maupun melalui komunikasi daring sebelum jadwal *shooting* berlangsung dengan memberikan SSG kepada talent melalui komunikasi daring sekaligus memberikan penjelasan terkait konsep tersebut dan menjelaskan kembali pada hari pengambilan gambar, satu jam sebelum shooting dimulai.

Sebagian besar proses pengambilan gambar dilakukan saat kegiatan latihan berlangsung dan talent yang terlibat didominasi oleh anak-anak, sehingga pengarahan tidak dilakukan secara detail pada setiap adegan. Oleh karena itu, konsep pengambilan gambar lebih menekankan pada momen *candid* atau aktivitas alami yang dilakukan oleh anak-anak selama kelas berlangsung sehingga ekspresi, interaksi, dan aktivitas yang terekam terlihat lebih natural dan sesuai dengan kondisi pembelajaran yang sebenarnya. Penulis juga melakukan persiapan teknis secara mandiri, seperti menentukan sudut pengambilan gambar, menyusun kebutuhan footage, serta memastikan peralatan produksi dapat digunakan dengan baik.

4.3.2 Penataan Lokasi

Penataan lokasi dilakukan dengan memastikan kondisi ruangan dalam keadaan tertata dan siap digunakan untuk proses produksi. Selain itu, penulis juga menentukan beberapa sudut pengambilan gambar yang dapat menampilkan aktivitas latihan dan suasana studio secara optimal. Tahap ini dilakukan untuk menghasilkan visual yang sesuai dengan konsep konten serta mendukung penyampaian identitas Arabesque Ballet Semarang melalui media sosial Instagram.

4.3.3 Penataan *Wardrobe*

Penataan wardrobe dilakukan dengan menyesuaikan konsep konten yang menampilkan aktivitas pembelajaran balet di Arabesque Ballet Semarang. *Wardrobe* yang digunakan merupakan seragam dan pakaian latihan yang biasa dikenakan selama kegiatan pembelajaran berlangsung agar menampilkan suasana kelas yang sesuai dengan kondisi sebenarnya di studio. Sementara itu, talent yang terlibat dalam produksi konten diarahkan sebelum proses pengambilan gambar untuk mengenakan pakaian yang rapi, nyaman, dan relevan dengan konsep konten. Dengan demikian, *wardrobe* yang digunakan dapat mendukung penyampaian pada konten *Reels* Instagram yang diproduksi.

4.3.4 Pengambilan Gambar (Shooting)

Pada pelaksanaannya, penulis melakukan pengambilan video berdasarkan *Standard Sequences Guide (SSG)* yang telah disusun, menggunakan berbagai teknik pengambilan gambar, antara lain *Medium Shot, Long Shot, Full Shot, Close-Up, dan Medium Close-Up*. Penggunaan berbagai teknik pengambilan gambar tersebut bertujuan untuk menampilkan aktivitas pembelajaran balet secara lebih jelas, menangkap ekspresi dan interaksi talent, serta memberikan variasi visual agar konten lebih menarik bagi audiens. Proses pengambilan gambar dilaksanakan sebanyak 6 kali dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4. 11 Jadwal Pengambilan Gambar

No	Tanggal	Produksi
1.	14 April 2026	SSG 1 dan SSG 2
2.	21 April 2026	SSG 3 dan SSG 4
3.	28 April 2026	SSG 5 dan SSG 6
4.	5 Mei 2026	SSG 7
5.	12 Mei 2026	SSG 8 dan 10
6.	19 Mei 2026	SSG 9

Selain itu, berikut ini merupakan contoh penerapan teknik pengambilan gambar yang digunakan selama proses untuk memberikan gambaran mengenai hasil visual yang diperoleh dari setiap teknik pengambilan gambar :

Tabel 4. 12 Pengambilan Gambar SSG 1

Pengambilan Gambar		Angle
 <p><i>Medium Shot</i></p>	 <p><i>Full Shot</i></p>	 <p><i>Eye Level</i></p>
 <p><i>Long Shot</i></p>		

Pengambilan gambar SSG 1 menggunakan teknik *Medium Shot*, *Full Shot*, dan *Long Shot*, serta menggunakan sudut *Eye Level*.

Tabel 4. 13 Pengambilan Gambar SSG 2

Pengambilan Gambar		Angle
		
<i>Long Shot</i>		<i>Eye Level</i>
		
<i>Medium Close Up</i>	<i>Full Shot</i>	

Pada pengambilan gambar SSG 2 digunakan teknik *Long Shot*, *Medium Close Up* dan *Full Shot*, serta menggunakan sudut *Eye Level*.

Tabel 4. 14 Pengambilan Gambar SSG 3

Pengambilan Gambar		Angle
		
<i>Long Shot</i>	<i>Full Shot</i>	<i>High Angle</i>
		
<i>Medium Close Up</i>		<i>Eye Level</i>






Pengambilan gambar pada SSG 3 menggunakan teknik *Long Shot*, *Full Shot* dan *Medium Close Up* serta menggunakan sudut *High Angle* dan *Eye Level*.

Tabel 4. 15 Pengambilan Gambar SSG 4

Pengambilan Gambar	<i>Angle</i>
 <p data-bbox="635 920 767 958"><i>Long Shot</i></p>	 <p data-bbox="1118 920 1251 958"><i>Eye Level</i></p>


Pengambilan gambar pada SSG 4 menggunakan teknik pengambilan gambar *Long Shot* serta menggunakan *Eye Level* sebagai sudut pengambilan gambar.

Tabel 4. 16 Pengambilan Gambar SSG 5

Pengambilan Gambar		Angle
 <p><i>Long Shot</i></p>	 <p><i>Medium Shot</i></p>	 <p><i>Eye Level</i></p>
 <p><i>Medium Close Up</i></p>	 <p><i>Full Shot</i></p>	




Pengambilan gambar pada SSG 5 menggunakan teknik *Long Shot*, *Medium Shot*, *Medium Close Up*, dan *Full Shot* serta menggunakan sudut *Eye Level*.

Tabel 4. 17 Pengambilan Gambar SSG 6

Pengambilan Gambar	<i>Angle</i>
 <p data-bbox="660 913 799 954">Long Shot</p>	 <p data-bbox="1145 913 1284 954">Eye Level</p>
 <p data-bbox="639 1462 818 1503"><i>Medium Shot</i></p>	



Pengambilan gambar pada SSG 6 menggunakan teknik *Long Shot* dan *Medium Shot*, serta menggunakan teknik *Eye Level* sebagai sudut pengambilan gambar.

Tabel 4. 18 Pengambilan Gambar SSG 7

Pengambilan Gambar	<i>Angle</i>
 <p data-bbox="660 904 785 943"><i>Full Shot</i></p>	 <p data-bbox="1139 904 1264 943"><i>Eye Level</i></p>
 <p data-bbox="635 1415 810 1453"><i>Medium Shot</i></p>	




Pengambilan gambar pada SSG 7 menggunakan teknik *Full Shot* dan *Medium Shot* serta menggunakan sudut *Eye Level*.

Tabel 4. 19 Pengambilan Gambar SSG 8

Pengambilan Gambar	<i>Angle</i>
 <p data-bbox="644 920 820 954"><i>Medium Shot</i></p>	 <p data-bbox="1150 920 1278 954"><i>Eye Level</i></p>




Pada SSG 8 menggunakan teknik pengambilan *Medium Shot* dan sudut gambar *Eye Level*.

Tabel 4. 20 Pengambilan Gambar SSG 9

Pengambilan Gambar		Angle
 <p>SEBELUM MULAI LATIHAN</p> <p>KELAKAKAH DIMULAI</p>	 <p>DILAKUKAN SECARA BERTAHAP</p>	
<i>Medium Close Up</i>		<i>High Angle</i>
 <p>DAN MEMAHAMI</p> <p>DAN MEMAHAMI</p>	 <p>DAN MEMAHAMI</p>	
<i>Long Shot</i>		<i>Eye Level</i>

Pengambilan gambar pada SSG 9 menggunakan teknik *Medium Close Up* dan *Long Shot* serta menggunakan sudut gambar *High Angle* dan *Eye Level*.

Tabel 4. 21 Pengambilan Gambar SSG 10

Pengambilan Gambar	Angle
 <p data-bbox="480 891 660 925"><i>Medium Shot</i></p>	 <p data-bbox="1150 882 1278 916"><i>Eye Level</i></p>
 <p data-bbox="671 1462 794 1496"><i>Full Shot</i></p>	

Pengambilan gambar pada SSG 10 menggunakan teknik pengambilan gambar *Medium Shot*, *Medium Close Up*, dan *Full Shot* serta menggunakan sudut gambar *Eye Level*.

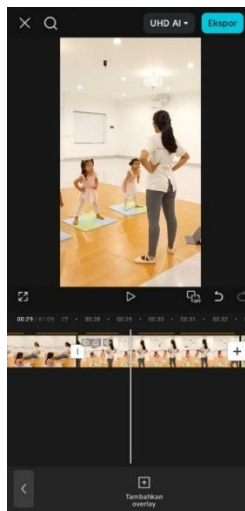
4.4 Analisis Tahap Pasca Produksi

4.4.1 Editing Video

Penulis melakukan tahap penyuntingan (*editing*) video selama periode 15 April hingga 28 Mei 2026. Proses *editing* dilaksanakan secara bertahap dengan frekuensi dua kali dalam satu minggu hingga seluruh konten *Reels* yang direncanakan selesai diproduksi. *Editing* dilakukan menggunakan aplikasi *Capcut* sebagai sarana utama dalam proses pembuatan video. Berikut merupakan tahap pengolahan video yang dilakukan oleh penulis :

a) *Import*

Tahap awal yang dilakukan dalam penyuntingan video yaitu *import*. Pada tahap ini dilakukan proses impor seluruh *footage* atau video yang telah direkam ke dalam aplikasi *editing* video yaitu *CapCut*.



Gambar 4. 1 Tahap Import Video

b) *Cutting*

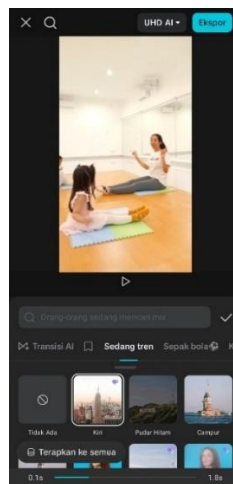
Tahap berikutnya yang dilakukan oleh penulis adalah proses *cutting* atau pemotongan *footage* yang melebihi durasi atau alur yang tidak sesuai dengan *Standart Sequence Guide (SSG)* yang telah dirancang.



Gambar 4. 2 Tahap Cutting Video

c) Transisi

Proses selanjutnya yaitu penerapan efek transisi untuk menciptakan perpindahan footage yang menarik pada setiap cerita atau narasi.



Gambar 4. 3 Tahap Transisi Video

d) Penyuntingan Audio

Penulis menggunakan mikrofon nirkabel untuk merekam suara untuk mendapatkan kualitas audio yang jernih selamproses produksi, mulai

dari merekam suara saat *voice over* hingga *talent on cam*. Pada tahap ini diperlukan penyesuaian antara hasil audio dengan keseluruhan *footage*. Untuk mendapatkan hasil maksimal pada audio, penulis juga menggunakan fitur *Reduce Noice* pada aplikasi *CapCut*. Untuk membuat hasil audio yang menarik, penulis juga menambahkan *background music* dan *sound effect*.



Gambar 4. 4 Tahap Penyuntingan Audio

e) Penyesuaian Visual

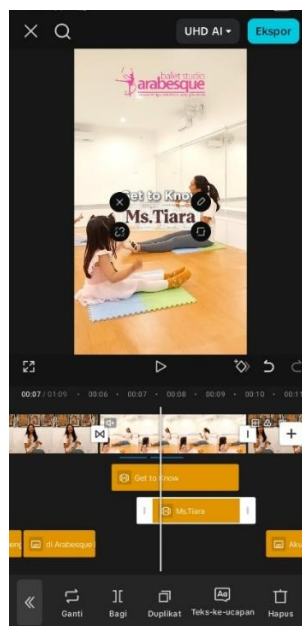
Pada tahap penyesuaian visual, penulis melakukan penyesuaian tampilan video agar setiap konten memiliki kualitas visual yang konsisten. Proses ini meliputi pengaturan tingkat pencahayaan, kontras, warna, serta ketajaman gambar untuk menghasilkan tampilan yang lebih jelas dan menarik. Penyesuaian visual dilakukan karena proses pengambilan gambar dilaksanakan pada waktu yang berbeda sehingga terdapat perbedaan kondisi pencahayaan pada beberapa *footage*.



Gambar 4. 5 Tahap Penyesuaian Visual

f) Efek Visual dan Grafis

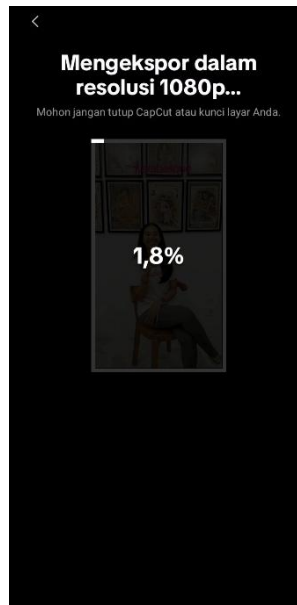
Selanjutnya, penulis melakukan penyesuaian efek visual dan penambahan efek grafis untuk memperjelas isi atau pesan dari video, sekaligus dapat menciptakan kesan yang menarik perhatian audiens.



Gambar 4. 6 Penambahan Efek Visual dan Grafis

g) Output

Tahap terakhir pada proses penyuntingan video yaitu menggabungkan keseluruhan elemen video, audio, transisi dan elemen visual menjadi satu kesatuan sehingga siap untuk diputar dan dipublikasikan.



Gambar 4. 7 Tahap Output Video

4.4.2 Preview Hasil Edit

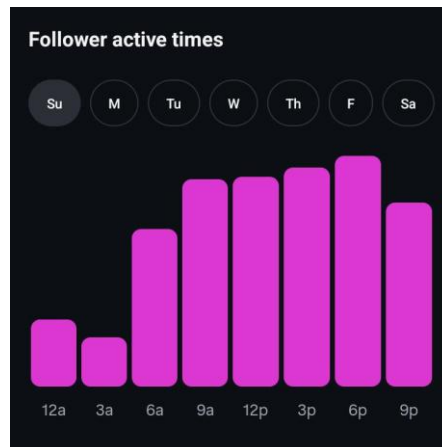
Setelah proses *editing*, penulis kemudian memberikan hasil konten kepada Elsa Lukardi yang merupakan klien sekaligus pemilik Arabesque Ballet untuk dilakukan proses *review* sebelum diunggah melalui akun Instagram *@arabesque_smg*. Tahap *preview* hasil edit bertujuan untuk memastikan bahwa konten yang telah diproduksi sesuai dengan konsep, pesan, dan identitas yang ingin ditampilkan oleh Arabesque Ballet Semarang. Melalui proses ini, klien dapat memberikan masukan terkait isi konten, penggunaan visual, pemilihan footage, maupun aspek lainnya yang dianggap perlu disesuaikan.

Apabila terdapat revisi atau perubahan yang diperlukan, penulis melakukan penyempurnaan terhadap konten sesuai dengan masukan yang

diberikan. Setelah memperoleh persetujuan dari klien, konten kemudian dipublikasikan pada akun Instagram Arabesque Ballet Semarang.

4.4.3 Publikasi Video

Sebelum proses publikasi video, penulis melakukan riset untuk mengetahui waktu posting konten terbaik agar konten dapat tersampaikan dengan efektif. Publikasi konten *Reels* Instagram dilakukan secara bertahap selama satu bulan melalui akun Instagram @arabesque_smg. Setiap konten dipublikasikan setelah melalui proses *editing*, *review*, dan persetujuan dari klien. Penulis mengunggah konten secara konsisten sebanyak dua kali dalam satu minggu, yaitu pada akhir pekan sekitar pukul 18.00 WIB. Pemilihan jadwal publikasi tersebut didasarkan pada hasil Instagram *insights* akun @arabesque_smg yang menunjukkan bahwa aktivitas audiens cenderung lebih tinggi pada akhir pekan yang ditunjukkan pada Gambar 4.8.



Gambar 4. 8 Analisis Waktu Aktivitas *Followers*

Sumber : *Insight* Akun Instagram (@arabesque_smg)

Selain itu, waktu publikasi juga menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi jangkauan dan *engagement* konten di Instagram (Chairani, 2025). Oleh karena itu, penulis memilih waktu unggah pada akhir pekan pukul 18.00 WIB agar konten memiliki peluang yang lebih besar untuk

menjangkau audiens dan mendukung proses branding Arabesque Ballet Semarang. Adapun jadwal waktu unggah konten secara rinci pada tabel 4.22.

Tabel 4. 22 Jadwal Unggah Konten

No	Judul Video	Tanggal Pengunggahan	Waktu Pengunggahan	Link
1.	First Look Arabesque Ballet Semarang	19 April 2026	18.00 WIB	https://www.instagram.com/reel/DXTyjQlk-ut/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==
2.	Class Program Arabesque Ballet Semarang	24 April 2026	18.00 WIB	https://www.instagram.com/reel/DXgt8Ewk29f/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==
3.	Ballet for Kids	26 April 2026	18.00 WIB	https://www.instagram.com/reel/DXl2iEREyoa/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==
4.	Mulai Ballet di Usia Dewasa? Bisa!	3 Mei 2026	18.00 WIB	https://www.instagram.com/reel/DX37H55zaWe/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==
5.	Ballet Facts	10 Mei 2026	18.00 WIB	https://www.instagram.com/reel/DYJ84bTzN4x/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==
6.	Kenapa Orang Tua Pilih Ballet Untuk Anak?	15 Mei 2026	18.00 WIB	https://www.instagram.com/reel/DYW3t7jT_9B/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==
7.	Things You'll Learn In	17 Mei 2026	18.00 WIB	https://www.instagram.com/reel/DYb7sdvzjOk/?utm_source=ig_web

	Arabesque Ballet Semarang			<u>copy_link&igsh=MzRIODBiNW FIZA==</u>
8.	Little Stories From Arabesque Ballet Semarang	22 Mei 2026	18.00 WIB	<u>https://www.instagram.com/reel/DYo0QQ1z82O/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNW FIZA==</u>
9.	Behind The Ballet Class	24 Mei 2026	18.00 WIB	<u>https://www.instagram.com/reel/DYuYXW3zz39/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNW FIZA==</u>
10.	Get to Know Teacher Arabesque Ballet Semarang	30 Mei 2026	18.00 WIB	<u>https://www.instagram.com/reel/DY9aIBaTlZl/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNW FIZA==</u>

4.4.3 Monitoring dan Evaluasi

4.4.3.1 Analisis Hasil Konten Instagram

Hasil Insight Instagram pada akun @arabesque_smg per tanggal 20 April hingga 31 Mei 2026 secara keseluruhan menunjukkan bahwa publikasi konten *Reels* Instagram memberikan performa yang positif terhadap akun setelah publikasi konten *Reels*. Periode analisis ditetapkan pada tanggal 20 April hingga 31 Mei 2026 karena terdapat penyesuaian jadwal publikasi selama tahap implementasi, sehingga unggahan konten ke-10 baru selesai dipublikasikan pada tanggal 30 Mei 2026. Oleh karena itu, pengambilan data dilakukan hingga tanggal tersebut agar seluruh konten yang menjadi objek penelitian dapat tercakup dalam proses analisis.

Jumlah jangkauan akun sebelum publikasi konten sebanyak 179 akun. Setelah dilakukan publikasi konten *Reels* Instagram, jumlah tersebut mengalami bertambah sebesar 2.354 akun atau mengalami peningkatan

sebesar 1.215%. Selain itu, jumlah tayangan konten yang sebelumnya sebanyak 4.053 tayangan bertambah menjadi 8.559 tayangan atau meningkat sebanyak 111,18%. Berikut ini pada tabel 4.23 merupakan hasil *insight* akun instagram @arabesque_smg sebelum dan sesudah produksi konten.

Tabel 4. 23 Perbandingan *Insight* Akun Instagram @arabesque_smg

Sumber : *Insight* Akun Instagram (@arabesque_smg)

Insight Akun @arabesque_smg Sebelum Produksi	Insight Akun @arabesque_smg Sesudah Produksi
<p>Views: 4,053</p> <ul style="list-style-type: none"> Followers: 10.3% Non-followers: 89.7% Accounts reached: 179 (13.4%) By content type: <ul style="list-style-type: none"> Posts: 51.5% Reels: 46.1% 	<p>Views: 8,559 0.0% from ads</p> <ul style="list-style-type: none"> Followers: 18.4% Non-followers: 81.6% Accounts reached: 2,354 (-89.0%) By content type: <ul style="list-style-type: none"> Reels: 85.7% Posts: 13.7%

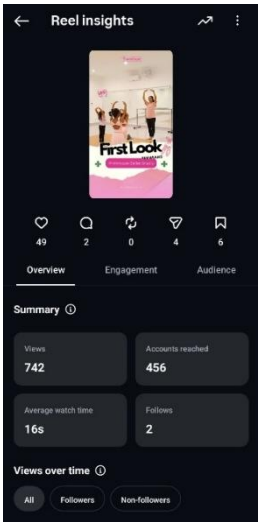
Pemilihan periode analisis sebelum dilakukan produksi ditetapkan pada tanggal 6 hingga 31 Maret 2026 karena pada periode sebelumnya akun Instagram Arabesque Ballet Semarang masih memanfaatkan fitur iklan berbayar (*Instagram Ads*) untuk mempromosikan kelas balet. Oleh karena itu, data pada periode tersebut berpotensi dipengaruhi oleh performa iklan berbayar sehingga belum sepenuhnya mencerminkan jangkauan dan interaksi yang diperoleh secara organik. Dengan demikian, analisis difokuskan pada periode 6 hingga 31 Maret 2026 untuk

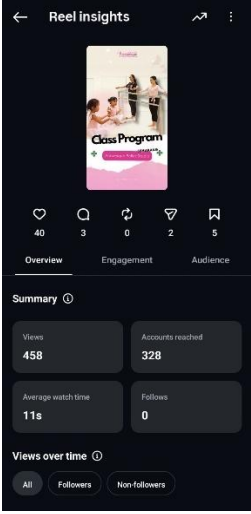
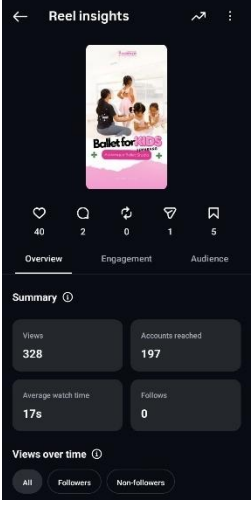
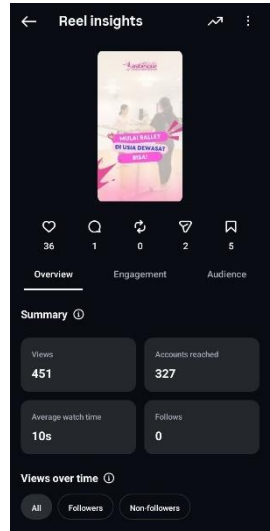
memperoleh gambaran performa konten yang lebih representatif berdasarkan hasil distribusi konten secara organik.

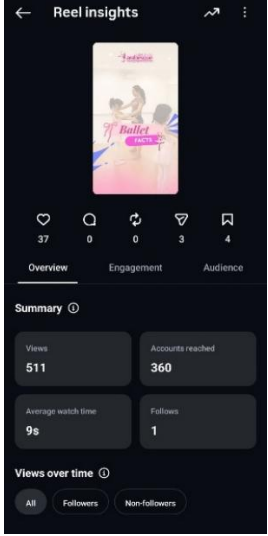
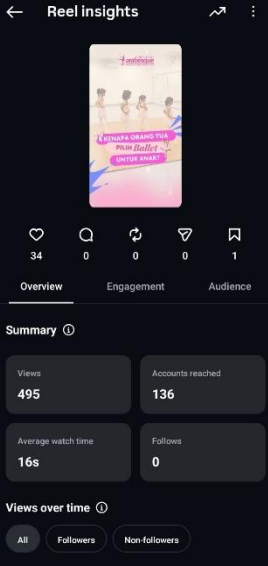
4.4.3.2 Overview Hasil Insight Konten Reels Instagram @arabesque_smg

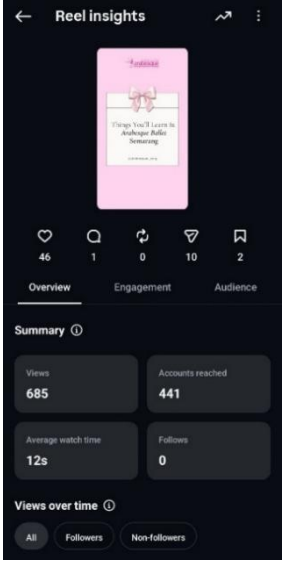
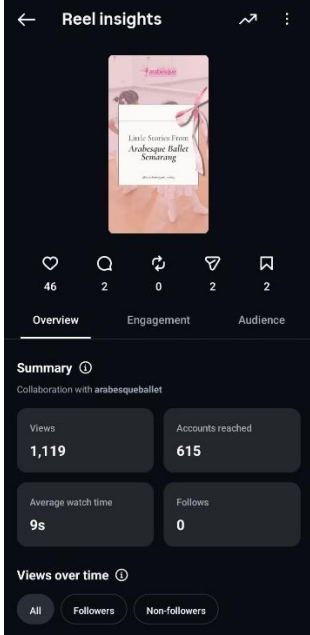
Untuk mengetahui performa masing-masing konten yang telah dipublikasikan, penulis melakukan analisis terhadap data *Instagram Insight* pada setiap konten *Reels* yang diunggah pada akun @arabesque_smg. Analisis keseluruhan dilakukan dengan melihat beberapa indikator, yaitu jangkauan (*reach*), tayangan (*views*), jumlah suka (*likes*), dan komentar (*comments*), yang disajikan pada Tabel 4.24 berikut ini.

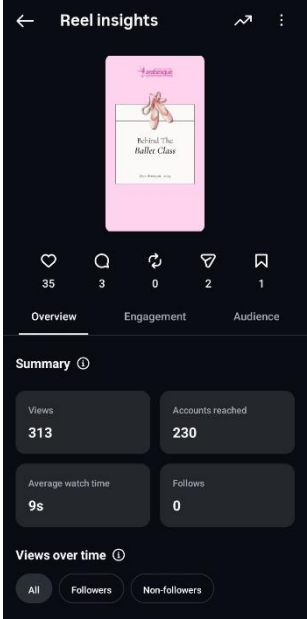
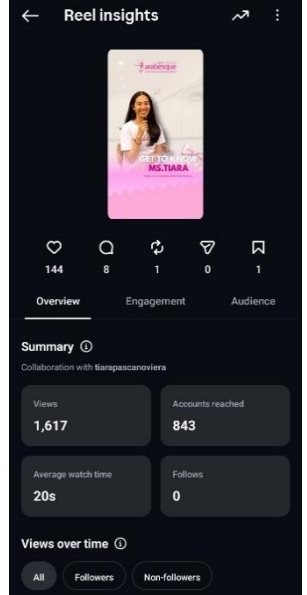
Tabel 4. 24 *Overview* Konten Instagram @arabesque_smg

No.	Judul Konten	Insight Konten Reels	Keterangan
1.	First Look Arabesque Ballet Semarang		<p>Publikasi : 19 April 2026</p> <p>Jumlah Views : 742 views</p> <p>Jumlah Likes : 49 likes</p> <p>Jumlah Reached : 456 reached</p> <p>Jumlah Komentar : 2</p> <p>Contoh Komentar :</p> <ul style="list-style-type: none"> - “INTERESTINGGGG!!” - “jujur kepo sih pengen nyobaaa”

<p>2.</p>	<p>Class Program Arabesque Ballet Semarang</p>		<p>Publikasi : 24 April 2026 Jumlah Views :458 views Jumlah Likes : 40 likes Jumlah Reached : 328 reached Jumlah Komentar : 1 komentar Contoh Komentar : - “mauu adult ballet!! 😍”</p>
<p>3.</p>	<p>Ballet for Kids</p>		<p>Publikasi : 26 April 2026 Jumlah Views : 328 views Jumlah Likes : 40 likes Jumlah Reached : 197 reached Jumlah Komentar : 2 komentar Contoh Komentar : - “mau bgt ikutan” - ”Sudah ada klas ballet baru ya”</p>
<p>4.</p>	<p>Mulai Ballet di Usia Dewasa? Bisa!</p>		<p>Publikasi : 3 Mei 206 Jumlah Views : 451 views Jumlah Likes : 36 likes Jumlah Reached : 327 reached Jumlah Komentar : 1 komentar Contoh Komentar : - “pengen cobaaa”</p>

<p>5.</p>	<p>Ballet Facts</p>	 <p>Reel insights</p> <p>Views: 511</p> <p>Accounts reached: 360</p> <p>Average watch time: 9s</p> <p>Follows: 1</p>	<p>Publikasi : 10 Mei 2026</p> <p>Jumlah Views : 511 views</p> <p>Jumlah Likes : 37 likes</p> <p>Jumlah Reached : 360 views</p> <p>Jumlah Komentar : 0</p>
<p>6.</p>	<p>Kenapa Orang Tua Pilih Ballet untuk Anak?</p>	 <p>Reel insights</p> <p>Views: 495</p> <p>Accounts reached: 136</p> <p>Average watch time: 16s</p> <p>Follows: 0</p>	<p>Publikasi : 15 Mei 2026</p> <p>Jumlah Views : 495 views</p> <p>Jumlah Likes : 34 likes</p> <p>Jumlah Reached : 136 reached</p> <p>Jumlah Komentar : 0</p>

<p>7. Things You'll Learn in Arabesque Ballet Semarang</p>	 <p>The screenshot shows the 'Reel insights' page for a video titled 'Things You'll Learn in Arabesque Ballet Semarang'. The video has 46 likes, 1 comment, 0 shares, 10 saves, and 2 bookmarks. The summary statistics are: Views: 685, Accounts reached: 441, Average watch time: 12s, and Follows: 0. The 'Views over time' section is currently set to 'All'.</p>	<p>Publikasi : 17 Mei 2026 Jumlah Views : 685 views Jumlah Likes : 46 likes Jumlah Reached : 441 reached Jumlah Komentar : 1 komentar Contoh Komentar : - 🥰🥰🥰</p>
<p>8. Little Stories from Arabesque Ballet Semarang</p>	 <p>The screenshot shows the 'Reel insights' page for a video titled 'Little Stories from Arabesque Ballet Semarang'. The video has 46 likes, 2 comments, 0 shares, 2 saves, and 2 bookmarks. The summary statistics are: Views: 1,119, Accounts reached: 615, Average watch time: 9s, and Follows: 0. The 'Views over time' section is currently set to 'All'. A collaboration with 'arabesqueballet' is noted.</p>	<p>Publikasi : 22 Mei 2026 Jumlah Views : 1.119 views Jumlah Likes : 46 likes Jumlah Reached : 615 reached Jumlah Komentar : 2 komentar Contoh Komentar : - ”ternyata manfaat nya banyak yaa ikut balet!” - “👍”</p>

<p>9.</p>	<p>Behind the Ballet Class</p>	 <p>Reel insights for 'Behind the Ballet Class' (24 Mei 2026). The post has 313 views, 230 accounts reached, 35 likes, 3 comments, 0 shares, 2 saves, and 1 bookmark. The average watch time is 9s. The summary shows 313 views, 230 accounts reached, 9s average watch time, and 0 follows. The views over time are categorized as All, Followers, and Non-followers.</p>	<p>Publikasi : 24 Mei 2026</p> <p>Jumlah Views : 313 views</p> <p>Jumlah Likes : 35 likes</p> <p>Jumlah Reached : 230 reached</p> <p>Jumlah Komentar : 3 komentar</p> <p>Contoh Komentar :</p> <ul style="list-style-type: none"> - “seruu sekali” - “wah jadi pengen balet” - “Cowo bisa ikut kak?”
<p>10.</p>	<p>Get to Know Teacher Arabesque Ballet Semarang</p>	 <p>Reel insights for 'Get to Know Teacher Arabesque Ballet Semarang' (30 Mei 2026). The post has 1,617 views, 843 accounts reached, 144 likes, 8 comments, 1 share, 0 saves, and 1 bookmark. The average watch time is 20s. The summary shows 1,617 views, 843 accounts reached, 20s average watch time, and 0 follows. The views over time are categorized as All, Followers, and Non-followers.</p>	<p>Publikasi : 30 Mei 2026</p> <p>Jumlah Views : 1.617 views</p> <p>Jumlah Likes : 144 likes</p> <p>Jumlah Reached : 843 reached</p> <p>Jumlah Komentar : 8 komentar</p> <p>Contoh Komentar :</p> <ul style="list-style-type: none"> - “adek sepupu ku les disini, worth to try 🥰” - ”Hai Tiara, sukses ya, semoga ballet” - ”Semoga akan menjadi sekolah ballet terbaik dan bermanfaat bagi perkembangan anak. Apa terima anak laki?” - “🔥🔥 go tiara goo”

			<ul style="list-style-type: none"> - "Miss tiaraa.. kl remaja vintage bole ikutan gaa 🤔👉" - "Bisa berkembang bagi anak2 semarang" - "👄🔥🔥👄"
--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Untuk memperoleh gambaran secara lebih jelas mengenai performa setiap konten yang dipublikasikan, penulis melakukan analisis perbandingan berdasarkan data Instagram *Insight*. Analisis ini difokuskan pada indikator utama berupa jangkauan akun (*reach*) dan jumlah tayangan (*views*) dengan performa tertinggi hingga terendah selama periode implementasi seperti pada Tabel 4.25

Tabel 4. 25 Perbandingan Performa Konten *Reels* Instagram

No	Judul Konten	Jangkauan (<i>Reached</i>)	Tayangan (<i>Views</i>)
1.	Get to Know Teacher Arabesque Ballet Semarang	843	1.617
2	Little Stories From Arabesque Ballet Semarang	615	1.119
3.	First Look Arabesque Ballet Semarang		
4.	Things You'll Learn In Arabesque Ballet Semarang	441	685
5.	Ballet Facts	360	511
6.	Class Program Arabesque Ballet Semarang	328	458
7.	Mulai Ballet di Usia Dewasa? Bisa!	325	451

8.	Behind The Ballet Class	230	313
9.	Ballet for Kids	197	328
10.	Kenapa Orang Tua Pilih Ballet Untuk Anak?	136	495

Melalui Tabel 4.25, hasil *Instagram Insight* dari 10 konten *Reels* yang diunggah pada akun Instagram @arabesque_smg, terlihat bahwa performa setiap konten memiliki variasi yang berbeda pada indikator jangkauan (*reach*), tayangan (*views*), jumlah suka (*likes*), komentar (*comments*), dibagikan (*shares*), dan disimpan (*saves*). Variasi tersebut menunjukkan adanya perbedaan tingkat ketertarikan audiens terhadap topik dan pesan yang disampaikan pada masing-masing konten. Secara keseluruhan, strategi konten yang ditetapkan berfokus pada pengenalan Arabesque Ballet Semarang melalui penyajian informasi mengenai proses pembelajaran, manfaat balet, profil pengajar, serta pengalaman orang tua murid. Konsistensi dalam menampilkan identitas studio dan aktivitas pembelajaran diharapkan dapat mendukung upaya branding Arabesque Ballet Semarang sebagai studio ballet anak.

Konten dengan hasil *insight* tertinggi adalah konten “Get to Know Ms. Tiara Teacher Arabesque Ballet Semarang” yang dipublikasikan pada tanggal 30 Mei 2026. Konten tersebut memperoleh sebanyak 1.617 tayangan (*views*), menjangkau 843 akun (*reached*), 144 suka (*likes*), dan 8 komentar. Berdasarkan hasil analisis penulis, tingginya performa konten tersebut dapat disebabkan oleh penyajian konten yang menampilkan pelatih secara langsung melalui format wawancara, sehingga informasi yang disampaikan terasa lebih personal dan kredibel bagi audiens. Selain itu, konten ini juga memperkenalkan latar belakang serta pengalaman mengajar Ms. Tiara sebagai pelatih di Arabesque Ballet Semarang, yang dapat meningkatkan kepercayaan audiens terhadap kualitas pembelajaran. Selain itu, performa konten yang tinggi juga didukung oleh kolaborasi

unggahan (*collaboration post*) dengan akun Instagram milik Ms. Tiara. Melalui fitur kolaborasi tersebut, konten dapat menjangkau audiens dari kedua akun sehingga berpotensi meningkatkan jumlah tayangan dan jangkauan.

Sementara itu, konten yang memiliki hasil insight terendah adalah "Kenapa Orang Tua Pilih Ballet Untuk Anak?" yang diunggah pada tanggal 15 Mei 2026, dengan 495 jumlah *views*, 136 *reached*, 34 *likes*, dan 0 komentar. Melalui hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis, rendahnya performa konten tersebut diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kurang menariknya bagian pembuka (*hook*) video sehingga belum mampu mempertahankan perhatian audiens pada detik-detik awal. Selain itu, penyajian visual yang cenderung seragam serta penyampaian informasi yang kurang menonjol dibandingkan konten lainnya juga dapat memengaruhi tingkat ketertarikan audiens terhadap konten tersebut. Akibatnya, jangkauan dan interaksi yang diperoleh konten ini lebih rendah dibandingkan konten lainnya yang dipublikasikan selama periode implementasi.

4.4.3.3 Analisis Keberhasilan Project

Project Tugas Akhir yang berjudul "Produksi Video Reels Instagram sebagai Media Branding Arabesque Ballet Semarang" dilaksanakan dengan tujuan sebagai upaya membangun branding melalui media sosial Instagram. Dalam pelaksanaannya, diperlukan pengukuran untuk melihat sejauh mana konten yang diproduksi dapat mencapai tujuan tersebut. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan project, dilakukan analisis terhadap hasil publikasi konten *Reels* yang telah diunggah selama periode pelaksanaan. Evaluasi dilakukan dengan mengacu pada *Key Performance Indicator (KPI)* yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu jumlah jangkauan akun (*accounts reached*) dan jumlah tayangan video (**views**). Berikut merupakan hasil evaluasi yang ditampilkan dalam format tabel 4.26.

Tabel 4. 26 Hasil Analisis KPI

No	KPI	Target	Pencapaian
1.	Jumlah jangkauan akun (<i>Account Reach</i>)	Mencapai minimal 500 akun yang dijangkau dalam waktu 1 bulan setelah publikasi konten video	Tercapainya jangkauan akun sebanyak 2.354 dalam waktu 1 bulan
2.	Jumlah tayangan video (<i>Views</i>)	Mencapai minimal 2.000 tayangan pada konten video dalam periode 1 bulan setelah publikasi	Tercapainya tayangan video sebanyak 8.559 dalam waktu 1 bulan
3.	Publikasi dan distribusi konten video	Konten video berhasil dipublikasikan pada platform media sosial sesuai dengan rencana publikasi	Tercapainya publikasi konten <i>Reels</i> Instagram sebanyak 10 konten.

Berdasarkan hasil *Instagram Insight* akun @arabesque_smg, KPI jangkauan akun (*account reached*) berhasil tercapai dengan jumlah akun yang dijangkau sebanyak 2.354 akun dalam waktu satu bulan setelah publikasi konten. Hasil tersebut melampaui target yang telah ditetapkan, yaitu minimal 500 akun yang dijangkau. Dengan demikian, pencapaian KPI jangkauan mencapai 470,8% dari target yang ditentukan. Tingginya jangkauan akun mengindikasikan bahwa konten yang dipublikasikan berhasil menjangkau akun *followers* maupun *non-followers*. Hal ini menunjukkan bahwa informasi mengenai Arabesque Ballet Semarang tidak hanya diterima oleh pengikut akun, tetapi juga berhasil menjangkau pengguna lain di luar audiens yang sudah ada. Keberhasilan pencapaian KPI tersebut juga didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang menjelaskan bahwa peningkatan jangkauan (*reach*) secara konsisten

menunjukkan bahwa strategi branding yang diterapkan mampu meningkatkan visibilitas merek di media sosial, sehingga peluang audiens untuk mengenal dan memahami identitas merek menjadi semakin besar (Qatrunnada & Lestari, 2023).

Kemudian, analisis KPI jumlah tayangan (*views*) video mencapai 8.559 tayangan dalam waktu satu bulan setelah publikasi konten sehingga telah melampaui target yang telah ditetapkan, yaitu minimal 2.000 tayangan. Dengan demikian, jumlah tayangan yang diperoleh mencapai 427,95% dari target yang telah ditentukan. Beragam konten yang menampilkan aktivitas pembelajaran, manfaat ballet, profil pengajar, serta orang tua murid mampu memperkenalkan identitas dan layanan yang dimiliki Arabesque Ballet Semarang kepada audiens secara lebih luas. Konsistensi penyampaian pesan melalui berbagai jenis konten tersebut turut mendukung upaya branding Arabesque Ballet Semarang sebagai studio balet yang juga mendukung perkembangan anak. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa jumlah *views* pada video Instagram sebagai wujud bahwa setiap konten telah tersampaikan pada target maupun audiens yang lebih banyak (Hendrico, 2026).

Pada KPI publikasi dan distribusi konten video berhasil tercapai dengan terealisasinya 10 konten *Reels* Instagram yang dipublikasikan pada akun @arabesque_smg. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh konten yang telah direncanakan pada tahap perancangan dan penyusunan *Standard Sequence Guide* (SSG) berhasil diproduksi serta dipublikasikan pada platform Instagram, meskipun terdapat beberapa perubahan namun hal tersebut masih bisa diatasi sehingga seluruh konten dapat dipublikasi dengan baik.

Selain berdasarkan data Instagram *Insight*, efektivitas konten juga dapat dilihat dari respons audiens yang muncul selama periode publikasi. Selama periode publikasi konten, terdapat empat orang yang menghubungi pihak Arabesque Ballet Semarang untuk memperoleh informasi terkait

kelas balet yang tersedia. Selain itu, satu orang melakukan pendaftaran. Hasil tersebut mengindikasikan adanya ketertarikan audiens terhadap informasi yang disampaikan melalui konten *Reels* Instagram. Dengan demikian, konten yang dipublikasikan juga mampu mendorong audiens untuk berinteraksi lebih lanjut dengan layanan yang tersedia oleh Arabesque Ballet Semarang seperti pada contoh pada Gambar 4.9.



Gambar 4.9 Contoh Respons Audiens

Sumber : Dokumentasi Klien

Berdasarkan hasil evaluasi KPI, seluruh indikator yang telah ditetapkan menunjukkan hasil yang melampaui target. Keberhasilan pencapaian jangkauan akun (*reached*), jumlah tayangan video (*views*), serta publikasi 10 konten *Reels* Instagram menunjukkan bahwa strategi konten yang diterapkan mampu meningkatkan visibilitas Arabesque Ballet Semarang di media sosial. Hasil tersebut menunjukkan bahwa konten yang diproduksi tidak hanya berhasil dipublikasikan sesuai rencana, tetapi juga dapat menjangkau audiens dalam jumlah yang lebih besar dan memperoleh tingkat tayangan yang tinggi. Oleh karena itu, implementasi konten *Reels* Instagram dapat dinilai efektif sebagai salah satu upaya branding Arabesque Ballet Semarang melalui media sosial Instagram.

4.4.4 Keberlanjutan Karya (*Sustainability*)

Sebagai bagian dari upaya keberlanjutan karya pada project ini, hasil produksi konten *Reels* Instagram tidak hanya difokuskan pada penyelesaian project Tugas Akhir, tetapi juga sebagai acuan bagi Arabesque Ballet Semarang dalam mengembangkan keberlanjutan strategi branding secara mandiri. Dalam pelaksanaannya, upaya bagi keberlanjutan karya yang dilakukan penulis yaitu melibatkan pengelola Arabesque Ballet Semarang dalam beberapa tahapan produksi konten, serta menyusun modul digital berupa panduan editing konten Instagram *Reels* yang dapat digunakan sebagai acuan dalam proses produksi konten media sosial Arabesque Ballet Semarang. Modul ini memuat tahapan editing, penggunaan elemen visual, penambahan teks, pemilihan audio, hingga standar hasil akhir konten yang digunakan selama pelaksanaan proyek.

Penyusunan modul digital dilakukan karena sumber daya manusia yang menangani produksi konten di Arabesque Ballet Semarang masih terbatas, sehingga proses editing konten masih mendapatkan dukungan dari tim Arabesque yang berada di Bandung. Oleh karena itu, modul digital ini diharapkan dapat menjadi pedoman yang membantu menjaga konsistensi kualitas dan identitas visual konten, serta memudahkan proses

produksi konten pada periode berikutnya. Dengan demikian, keberlanjutan proyek tidak hanya ditunjukkan melalui konten yang telah dipublikasikan, tetapi juga melalui tersedianya panduan yang dapat digunakan sebagai referensi dalam pengelolaan konten Instagram Arabesque Ballet Semarang.

4.5 Hambatan Produksi

4.5.1 Pra Produksi

Pada tahap pra-produksi, hambatan yang dihadapi penulis adalah proses wawancara dengan pemilik (*owner*) Arabesque Ballet sebagai salah satu sumber informasi dalam perancangan konten. Hambatan tersebut disebabkan oleh perbedaan lokasi antara owner yang berada di Bandung dan penulis yang berada di Semarang, sehingga wawancara tidak dapat dilakukan secara tatap muka. Kondisi ini menyebabkan proses komunikasi dan pengumpulan informasi memerlukan penyesuaian waktu antara kedua belah pihak. Untuk mengatasi hambatan tersebut, penulis melaksanakan wawancara secara daring melalui platform online sehingga informasi yang dibutuhkan tetap dapat diperoleh sebagai dasar dalam penyusunan konsep konten dan strategi branding Arabesque Ballet Semarang.

4.5.2 Produksi

Pada tahap produksi, hambatan atau tantangan yang dihadapi penulis adalah keterbatasan waktu pengambilan gambar karena kegiatan latihan di Arabesque Ballet Semarang hanya dilaksanakan satu kali dalam seminggu. Kondisi tersebut menyebabkan kesempatan pengambilan *footage* menjadi terbatas sehingga penulis perlu memaksimalkan setiap sesi *shooting* untuk memperoleh visual yang sesuai dengan kebutuhan konten.

4.5.3 Pasca Produksi

Tahap pasca produksi, penulis memiliki tantangan dalam memastikan hasil *editing* sesuai dengan konsep konten yang telah

direncanakan. Proses tersebut memerlukan ketelitian dalam memilih *footage*, menyusun alur video, serta menyesuaikan elemen visual agar pesan yang ingin disampaikan dapat tersampaikan dengan baik. Pada pelaksanaannya penulis juga menerima beberapa masukan dari pihak klien pada tahap *review* konten. Meskipun memerlukan beberapa penyesuaian, seluruh masukan tersebut dapat diimplementasikan dengan baik sehingga konten yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan. Selain proses *editing*, penulis juga menghadapi hambatan pada tahap persetujuan (*approval*) konten. Proses ini memerlukan waktu yang lebih lama dari yang direncanakan karena harus menyesuaikan dengan ketersediaan pihak yang memberikan persetujuan sehingga menyebabkan beberapa jadwal publikasi konten mengalami penyesuaian.